

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di bab IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

- A. Ayat 9-10 merupakan Konspirasi Perdata dimana pesekongkolan yang terjadi di antara beberapa orang untuk dapat melakukan suatu tindakan penipuan yang bersifat menyesatkan atau menipu orang lain dari hak hukum yang didapatkan oleh orang tersebut tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan sepihak. Sedangkan motif melakukan konspirasi tersebut ialah eksesitensial adalah faktor ingin mengendalikan ayah mereka agar lebih perhatian terdapat pada kaya وَجْهَ أَبِيكُمْ dengan merencanakan aksi tersebut mereka akan merasa aman dan bisa mengendalikan kasih sayang ayah mereka. Ayat 11-14 Jenis konspirasi pada ayat ialah Konspirasi hub dan spoke, ketika salah satu saudara-saudara yusuf memberikan pendapat akan bersekongkolan dengan saudara-saudara yang lain dengan tujuan agar mereka berhasil dalam melakukan aksi yang telah mereka rancang. Dengan Motif epistemik adalah motif yang berkaitan dengan kognitif individu. Dalam motif epistemik, meyakini teori konspirasi dapat menjadi cara untuk mendapatkan jawaban dari situasi yang tidak pasti, keterbatasan informasi, dan mereduksi kebingungan. Pada ayat 15-18 merupakan Konspirasi Perdata ketika mereka sudah berhasil dalam melakukan aksi pembuangan nabi yusuf selanjutnya mereka datang kepada ayah mereka dengan membawa cerita bohong dan menipu ayah mereka dengan membawakan gamis nabi yusuf yang berlumuran darah palsu dengan tujuan agar ayah mereka percaya akan cerita yang mereka sampaikan. Sedangkan motifnya ialah Motif sosial berkaitan dengan menjaga citra baik mereka terhadap ayah mereka yang mana

mereka merasa ayah mereka lebih cinta dan sayang kepada yusuf dibandingkan kepada mereka.

B. Kajian stilistika dalam kisah konspirasi saudara-saudara yusuf dari ayat 9-18 ialah

1. Bentuk fonologi dalam kisah konspirasi saudara-saudara yusuf hanya terdapat pada satu ayat yaitu pada ayat 11 dalam kalimat لَا

تَأْمَنَّا Kalimatnya berbentuk fonemik yaitu mempelajari bunyi

sekaligus fungsinya seolah-oleh ketika dibacakan kalimat tersebut bibir dalam keadaan memonyong dan hal ini diindikasikan ketika saudara-saudara yusuf memintak izin kepada nabi Ya'qub mulut mereka dalam keadaan memonyong.

2. Bentuk-bentuk morfologi dan sintaksi dalam kisah konspirasi saudara-saudara yusuf memiliki tujuan/ makna, terdapat pada ayat 9 kalimat أَرْضَا (nakirah bukan makrifah), ayat 11 kalimat يَا أَبَانَا

(panggilan dengan lembut) dan وَإِنَّا لَهُ لَتَصْحُونَ (struktur kalimat),

dan pada ayat 12 وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (Struktur kalimat), pada ayat 13

kata أَنِ لِيُحْزِنِي (kata kerja menunjukkan masa depan), dan أَن

بَدِمَ كَذِبَ (Struktur kalimat), dan pada ayat 18 kata تَذْهَبُوا بِهِ (Struktur kalimat),

(Struktur kalimat).

3. Bentuk-bentuk leksikal dalam kisah konspirasi saudara-saudara yusuf, pada ayat 9-18 terdapat ikhtiyarul lafzhi (pemilihan kata)

yang memiliki makna tersirat yaitu kata, اَوْطَرَحُوا (membuang

dengan lembut), وَأَلْقَوْهُ (masukkannya dengan kekuatan mental),

جَب (sumur yang tidak dalam), يَلْتَقِطُ (agar dipungut orang yang tidak mengenal yusuf), أَرْسَلَهُ (menugaskan seseorang), يَرْتَع (bersenang-senang dengan serius), أَخَافُ (kekhawatiran yang bakalan terjadi), تَنْبِئُهُمْ (menyampaikan informasi), جَاءَ (datang dengan makna pasti), dan أَكَلَ (terkam).

4. Bentuk-bentuk imegry dalam kisah konspirasi saudara-saudara yusuf terdapat dalam surah yusuf 13, 14 dan 17 yaitu pada kalimat أَكَلَ الذُّبَابَ (majaz mursal), dan ayat 9 pada kata وَجْهَ (majaz tamtsil), dan pada ayat 11 merupakan huruf istifham bermakna taajjub yaitu pada kata مَالِكُ

A. Saran

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, dengan banyaknya kendala dan rintangan yang harus penulis hadapi dalam penyusunan tesis ini. Ada beberapa saran yang baik untuk ditindak lanjuti agar penelitian ini menjadi bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun yang berniat dan berkesempatan membaca tesis ini. Perlu diadakan penelitian yang lebih dalam lagi tentang konsep-konsep Stilistika dalam dunia Islam, khususnya dalam memandang al-Qur'an baik dari segi surah atau ayatnya. Penelitian al-Qur'an dengan kajian stilistika ini akan memunculkan sebuah pemahaman bahwa al-Qur'an adalah sebuah teks sastra yang paling agung. Karena memahami jika teks tersebut adalah karya sastra, maka tidak menjadi penting lagi apa isi dan kisah-kisah didalamnya. Yang harus diambil adalah pelajaran yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah, Aziz. T.th. *I'jazul Qur'an Fi Surati Yusuf*, Ttp: Jamiatul Azhar.
- Abidu, Yunus Hasan. *Dirasat wa Mabahits fi Tarikh al-Tafsir wa Manahij al-Mufasssin*, terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Abrams, M.H. 1976. *The Mirror and The Lamp : Romantic Theory and The Critical Tradition*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (Pekanbaru: Amzah, 2002), 13.
- Abu Hayyan, Muhammad. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhit*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1420 H/1999 M.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: kamus Arab-Indonesia*, 1997,
- Al-Ghazali Muhammad , *Berdialog Dengan Al-Quran Memahami Pesan Suci Dalam Kehidupan Masa Kini*, Bandung: Mizan, 1999
- Al-Hasyimi, Ahmad. 1994. *Jawahirul Balaghah*. Bairut: Al-Maktabah al-Asyriyyah.
- Al-Qurtubi, Muhammad. *Tafsir Al-Qurtubi*. Dar Al-Hadith, 1423 H/2002 M.
- Al-Zamakhshari, Mahmud. *Al-Kashshaf*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Arabi, 1407 H/1987 M.
- Al-Zarkasyi. Badr al-Din Muhammad bin Abdullah. *al-Burhan fi 'UlAm alQur'an*, Dar al-Ma'rifah. Beirut, cet II, 1977, juz II.
- al-Zarqanî, Muhammad „Abd al-Azhim. *Manâhil al-'Irfân fî 'Ulûm alQur'an*. Kairo: Isa al-Bâbî al-Halabî wa Syurakâuh, t. tp.
- Ashfahani, Raghib. 2017. *Mufradar Al-Fazh Al-Qur'an*, Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.

Asrori, Imam. *Sintaksis Bahasa Arab: Frasa, Klausa, Kalimat*. Malang: Misykat, 2004.

As-Suyuti, Jalaluddin. *AL-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, Beirut: Darul Fikr, Juz I, 2010.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2010.

Bisri, Muhammad Hasan. *Stilistika Al-Qur'an: Analisis Gaya Bahasa al-Asmā' Al-Ḥusnā Pada akhir Ayat Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 115-130*. STAIN Kudus, 2016

Brown, Douglas H. *Principles of Language Teaching and Learning*. New Jersey: Prentice-Hall, 1984.

Burhanuddin, B. (2007). *Conspiracy of Jews: The quest for Anti-Semitism in Media Dakwah*. Graduate Journal of Asia-Pacific Studies.

DayyAa, Abd al-Majid. "*Muqaddimah at-Taḥqīq*", ditahqiq oleh Rabi; al-Abrar. Mesir: al-Haiah al-Mishriyyah al-Ammah li alKitab, 1992.

Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an , 1989

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

Douglas, K. M., Sutton, R. M., & Cichocka, A. (2017). *The Psychology of Conspiracy Theories*. Current Directions in Psychological Science.

Geoffrey N Leech, *Style In Fiction* (London: Longman, 1981)

Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).

Hasan, Tammam. *Tth, Al-Uslub Dirasah Epistimologi Li Fikri Al-Arabiinda Al-Arab Nahwi Fiqh Lugahah*, Ttp: Alim Al-kutup.

Ibn Manzhûr. Lisân al-‘Arab. Mesir: t.p., t.th

Ibnu ‘Asyur, Muhammad al-Thahir, *Tafsir alTahrir wa al-Tanwir*, Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi’, 1997.

Ibnu Katsir, Ismail. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turath Al-'Arabi, 1387 H/1966 M.

Idris. Mardjoko. *Ilmu Bayan, Kajian Retorika Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Karya Media. 2018

Jamil, M. J. M. (2023). Analisis Makna Surah Yusuf: (Kajian dengan Pendekatan Filosofis). *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, 5(2), 65-75.

Jarim, Ali dan Musthafa, *Al-Balaghah alWadhihah, maktabah al-Mishriyah*, Cairo, Egypt, 1989.

Kasir, Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pustaka Azzam.

Kasman, Suf. *Jurnalisme Universal*, Bandung: Teraju, 2004.

Keraf, Gorys. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende: Nusa Indah, 1980

Krisdalaksana, Harimukti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia, 1983

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Kebinekaan* (Tafsir Al-Qur'an Tematik), (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an , 2011

Muhammad Abd al-Azim Az-Zarqani, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*, Dar al-Ihya, Mesir, t.t.

Munajjid. Muhammad Nur ad-Din. *At-Taraduf fi Al-Qur'an al-Karim*. Damaskus: Dar alFikr.1977.

Mushthafâ Ghalâaynî, *Jâmi‘ al-Durûs al-‘Arabiyyah* (Beirut: al-Maktabah al 'Ashriyyah, 1987), 115

- Muzakki, Akhmad. *Stilistika Al-Qur'an: Gaya Bahasa Al-Qur'an dalam Konteks Komunikasi*. Malang: UIN Malang-Press, 2009
- Najiah, S., & Espati Yurisa, P.R. (2019). Kalam Insya' Thalabi Dalam Surah Yusuf (Studi Analisis Balaghah) *In International Conference Of Studenson Arabic Language* (vol 3, pp)
- Najlah, Mahmud Ahmad. *Lugat al-Qur'ân al-Karîm*. Beirut: Dâr anNahdhah al-'Arabiyyah, 1981.
- Nasr Hamid Abu Zayd, Al-Qur'an, *Hermeneunitik*, dan Kekuasaan (Bandung: Research for Quranic Studies, 2003)
- Nurgiyantoro, Burhan. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada university press, 2017.
- Nurhayati, Enung dan Yuyu Wahyuni Hidayati. (2019). "Diksi Dan Bahasa Figuratif Sastra Perjalanan Dalam Antologi Puisi A Romantic Journey The Beginning Karya Desi Anwar: Kajian Stilistika". *Jurnal Akrab Juara*. Volume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2019 (87-99).
- Qulyubi, Syihabuddin. 2006. *Stilistika Kisah Ibrahim AS Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Disertsi UIN Sunan Kali Jaga.
- Quthb Sayid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jil. X, Jakarta: Gama Insani Press, 2014
- Ratna, Nyoman Kutha. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rauhillah, S. (2019). *Analisis Materi Ilmu Badi'dalam Kitab Al-Balaghah Al-Wadhihah*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5(5), 471-478.
- Samarin, W.J. *Field Linguistic: A Guide to Linguistic Field Work*. New York: Reinhart and Wiston, 1967.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, cet. ke-xxix. Bandung: Mizan, 2006.

Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 1999.

Sudjiman, Panuti. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.

Syamsuddin Asyrofi, et.al., *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab; Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi* (Yogyakarta; Ombak (Anggota Ikapi), 2016).

Warson, A. Munawir. *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap*, Edisi Lux. Yogyakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Zamakhshari. 2009. “*Tafsir Al-Kasyaf An Haqa’iqi At-Tanzil Wa’uyun AlAqawal Fi Al-Wujuhi At-Ta’wil*”. Lebanon: Dar al-Ma’rifah.

Zuhaili, Wahbah. 2001. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insan.

